

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam sebuah proses penelitian yang memakai cara tertentu yang mengungkapkan realitas sosial dengan analisa tertentu pula, hingga yang diperoleh hasil yang baik, yang merupakan tujuan diadakannya sebuah penelitian. Dalam mencapai hasil penelitian yang baik, seorang peneliti harus memegang teguh aturan – aturan tertentu serta memiliki disiplin dan etika ilmu, serta kesadaran yang tinggi, karena menggunakan metode yang acak – acakan akan menghasilkan sebuah laporan yang acak – acakan pula.

Untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada, seseorang peneliti dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab, penelitian merupakan upaya penyelidikan yang hati – hati, kritis dalam mencari fakta. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan secara hati – hati untuk memperoleh data yang valid.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Seperti yang didefinisikan oleh Saharsimi Arikunto¹, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data komparasi antara ucapan – ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang – orang atau subjek penelitian. Pendekatan ini langsung menggambarkan setting tempat dan individu – individu dalam setting itu secara keseluruhan.

¹ Hadiri Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1995), hlm.66

Proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini berangkat dari penggalian data berupa pandangan informal dalam bentuk ungkapan subjek penelitian atas pemberdayaan perempuan yang perlu dilakukan. Kemudian subjek dan peneliti akan memberikan penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar dapat mengungkap dengan sebenarnya apa yang terjadi di lapangan, dan mendeskripsikan langkah – langkah atau strategi pemberdayaan perempuan oleh LSM Samitra Abhaya KPPD Surabaya dan apa saja kendala yang dialami dalam proses pemberdayaan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah di kantor LSM Samitra Abhaya KPPD yang beralamatkan di Jl. Ngagel Madya 6 / 2 Surabaya, dan di Kampung Cumpat dan Nambangan di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misal informan (sebutan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif), situs sosial, atau peristiwa – peristiwa yang diamati.²

Dalam hal penggalian data, peneliti banyak menggunakan pertanyaan – pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait tentang strategi

² Wahidmurdi, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UM Press. 2008), hlm.41

pemberdayaan perempuan. Data primer diperoleh dengan melihat secara langsung melalui wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini pihak dari LSM Samitra Abhaya KPPD Surabaya dan pengurus Kelompok Ibu Mandiri (KIM) di kampung nelayan Cumpat dan Nambangan yang notabene adalah kelompok binaan dari LSM KPPD.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau informasi yang telah diolah oleh pihak lain. biasanya informasi ini berbentuk dokumen yang sudah ada. Dalam prakteknya, peneliti menggunakan buku – buku maupun jurnal yang terkait dengan pemberdayaan perempuan untuk menguatkan hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi yang dimaksud adalah mengamati lokasi penelitian dalam rangka memahami, mencari jawaban sebagai bukti terhadap fenomena sosial, maupun keagamaan (perilaku, kejadian – kejadian, keadaan, benda dan simbol – simbol tertentu) selama beberapa waktu tan mempengaruhi fenomena yang diobservasikan dengan mencatat atau merekam.

2. Wawancara atau *Interview*

Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada informan, mengenai hal – hal yang berkaitan dengan proses pemberdayaan perempuan korban

kekerasan berbasis gender. Cara ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa ditemui di lapangan secara langsung, biasanya terkait dengan secara.

3. Studi Pustaka

Yaitu pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang sudah ada di LSM Samitra Abhaya KPPD maupun buku – buku yang ada di tempat lain, misal perpustakaan terkait strategi pemberdayaan perempuan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan atau pencarian data yang berupa catatan lapangan, foto, surat kabar, dokumen, agenda dan sebagainya. Hal ini sangat mendukung dalam rangka melengkapi data – data sekunder, dan memanfaatkan sumber – sumber dokumen, yang ada di LSM Samitra Abhaya KPPD Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul berwujud kata – kata bukan angka. Data yang telah dikumpulkan dalam aneka cara (wawancara, dokumen, rekaman) lalu diproses agar siap digunakan (melalui pencatatan lapangan, pengetikan, serta penyuntingan), yang kemudian dianalisis melalui beberapa tahap. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian – penyajian itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang sedang terjadi dan apa saja yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian – penyajian tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda – benda, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan – kesimpulan juga harus di uji selama penelitian berlangsung, agar tercapai penyajian data yang valid³

Selain itu ada satu teknik analisis data yang sudah mulai trend pada saat ini yakni Triangulasi Data. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber, triangulasi teori serta triangulasi metode. Triangulasi adalah

³ Miles dan Humberman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 248

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang relevan dan dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, antara lain dengan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara.